Pengelompokan Kabupaten/Kota Berdasarkan Generasi Umur pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilihan Umum Tahun 2024 Provinsi Jawa Barat Menggunakan Analisis Korespondensi

Wulan Putri Prihartini*, Nusar Hajarisman

Prodi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*wulanp824@gmail.comd, nusarhajarisman@unisba.ac.id

Abstract. Several surveys show that the millennial generation and generation Z are expected to be the largest voter groups in the 2024 elections. If you look at the data from the 2019 simultaneous elections released by the KPU, you can see that the number of young voters has reached 70-80 million out of 193 million voters. This means that around 35% - 40% of this generation have significant power and influence over election results which will affect the future of this country. Meanwhile, the aim of this research is to determine the visual relationship between the number of voters based on age generation in regencies/cities in West Java Province in 2024. This research uses Correspondence Analysis, so the results of this research can be concluded that the number of voters based on age generation on the Voter List The 2024 Permanent Election (DPT) by the West Java Province KPU is dominated by the millennial generation in Bogor Regency. Meanwhile, the lowest number of voters is the elderly generation in Banjar City.

Keywords: *Correspondence Analysis, Age Generation.*

Abstrak. Beberapa survey menunjukkan bahwa generasi milenial dan generasi Z diperkirakan akan menjadi kelompok pemilih terbesar dalam pemilu 2024. Jika melihat data dari pemilu serentak 2019 yang dikeluarkan oleh KPU dapat dilihat bahwa jumlah pemilih muda sudah mencapai 70-80 juta jiwa dari 193 juta pemilih. Hal ini berarti sekitar 35% - 40% dari generasi tersebut telah memiliki kekuatan dan pengaruh signifikan terhadap hasil pemilu yang akan mempengaruhi masa depan negara ini. Adapun,tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keterkaitan secara visual antara jumlah pemilih berdasarkan generasi umur pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan Analisis Korespondensi, sehingga hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jumlah pemilih berdasarkan generasi umur pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) pemilu 2024 oleh KPU Provinsi Jawa Barat didominasi oleh generasi milenial yang terdapat di Kabupaten Bogor. Sementara jumlah pemilih terendah adalah generasi lansia yang terdapat di Kota Banjar.

Kata Kunci: *Analisis Korespondensi, Generasi Umur.*

Corresponding Author
Email: nusarhajarisman@unisba.ac.id

A. Pendahuluan

Marnheim mengatakan bahwa generasi adalah orang yang memiliki kesamaan usia dan sebagian besar mempunyai pengalaman yang sama. Pembagian generasi untuk jumlah pemilih terbagi menjadi lima yaitu, Generasi Z (17-24 Tahun), Milenial (25-39 Tahun) , Generasi X (40-55 Tahun), Baby Boomer (56-76 Tahun) dan Lansia (> 76 Tahun). Data tersebut menunjukkan jumlah pemilih berdasarkan generasi atau usia pada pemilu 2024. Pada Pemilu serentak tahun 2019, jumlah pemilih anak muda adalah sebesar 70-80 juta pemilih dari 193 juta pemilih, maka dapat diartikan bahwa 35% - 40% generasi tersebut mempunyai kekuatan dan pengaruh besar terhadap hasil pemilu. Selain itu, generasi milenial dan generasi Z juga memiliki pengetahuan yang luas dari berbagai sumber jika dibandingkan dengan generasi X, generasi baby boomer dan lansia. Terutama generasi Z yang lahir ketika teknologi menguasai dunia terutama dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi melalui sosial media dan generasi tersebut sedikit kemungkinan untuk tertinggal oleh zaman (Shalsadilla et al., 2023).

Putra (2016) mengulas pandangan para ahli mengenai definisi generasi, termasuk pandangan Kupperschmidt dalam (Yanuar Surya Putra, 2016). Menurut Kupperschmidt, generasi merupakan sekelompok individu yang mengenali diri mereka sebagai bagian dari kelompok yang sama berdasarkan tahun kelahiran, usia,lokasi,dan peristiwa-peristiwa penting yang memengaruhi kehidupan mereka selama masa pertumbuhan.

Kemudian Daftar Pemilih Tetap (DPT) adalah daftar pemilih sementara yang telah mengalami perbaikan oleh panitia pemungutan suara, kemudian direvisi oleh panitia pemilihan kecamatan, dan setelah itu disahkan oleh KPU Kabupaten/Kota. Selanjutnya, data ini akan diproses kembali di tingkat provinsi dan nasional (Zulfan et al., 2023).

Jumlah Pemilih adalah jumlah warga negara yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh hukum dan dapat menggunakan hak pilihnya dalam suatu Pemilihan Umum. Jumlah pemilih ini telah ditentukan oleh KPU di 18 tingkat Kabupaten/Kota dan telah direkapitulasi secara keseluruhan di tingkat provinsi dan nasional (Hananti et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana keterkaitan secara visual antara jumlah pemilih berdasarkan generasi umur pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2024?” Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui keterkaitan secara visual antara jumlah pemilih berdasarkan generasi umur pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2024.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik analisis korespondesi. Data yang digunakan adalah data jumlah pemilih berdasarkan generasi umur pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) tahun 2024 oleh KPU Provinsi Jawa Barat. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis korespondensi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel kontingensi

Untuk melihat jumlah pemilih berdasarkan generasi umum pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2024 dapat dilakukan dengan menggunakan tabel kontingensi. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel Kontingensi antara Jumlah Pemilih berdasarkan Generasi Umur dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Pemilu Tahun 2024

Kabupaten/ Kota	**Generasi**					
	Generasi Z	**Milenial**	**Generasi X**	***Baby Boomer***	**Lansia**	**Total**
Bogor	774252	1341134	1179164	551400	43491	3889441
Sukabumi	386292	651553	600424	354972	4581	1997822
Cianjur	346275	587633	550420	316171	32084	1832583
Bandung	653394	895980	749817	321738	34285	2655214
Garut	451486	631437	562121	306752	47265	1999061
…	…	…	…	…	…	…
Kota Banjar	33891	49496	41212	26118	3207	153924
Total	7407490	11603822	10658794	5509677	535118	35714901

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023.

Dari tabel di atas, menjelaskan bahwa nilai frekuensi pada data jumlah pemilih berdasarkan generasi umur pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) tahun 2024 oleh KPU Provinsi 39 Jawa Barat. Berdasarkan generasi umur adalah jumlah pemilih sebanyak 35.714.901 juta orang di Jawa Barat dengan jumlah generasi umur pemilih terbesar adalah generasi milenial, karena jumlah pemilih untuk generasi milenial adalah sebesar 11.603.822 juta orang dan jumlah pemilih terkecil adalah generasi lansia yaitu sebesar 535.118 ribu orang . Sedangkan untuk jumlah pemilih terbanyak berdasarkam kabupaten/kota adalah Kabupaten Bogor dengan jumlah pemilih sebesar 3.889.441 juta orang dan jumlah pemilih paling sedikit adalah di Kota Banjar dengan banyak pemilih sebesar 153.924 ribu orang.

Uji Independensi

Sebelum melakukan analisis korespondensi terlebih dahulu dilakukan analisis uji independensi pada seluruh variabel dengan menggunakan Uji Pearson Chi-Square diperoleh hipotesis sebagai berikut : $H0$: Tidak terdapat hubungan antara Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dengan variabel data generasi umur (independen atau saling bebas) $H1$: Terdapat hubungan antara Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dengan variabel data generasi umur (dependen atau tidak saling bebas)

Tabel 2. Hasil analisis Chi-Square berdasarkan Generasi Umur

Uji	**Nilai**	**Derajat Bebas**	***Asymp. Sig. (2-sided)***
Pearson Chi-Square	636289.547	104	0.000

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari Uji Pearson Chi-Square diperoleh nilai sebesar 636289.547 dengan nilai p-value sebesar 0.000. Karena nilai p-value $0.000 < \alpha$ (0.05) maka dapat simpulkan bahwa $H0$ ditolak. Artinya terdapat 40 hubungan antara Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dengan variabel data generasi umur pada Daftar Pemilih Tetap (DPT)

tahun 2024 pada taraf nyata 5%.

Analisis Korespondensi

Analisis korespondensi digunakan untuk mereduksi dimensi variabel dan menggambarkan profil baris dan profil kolom suatu matriks data dari tabel kontingensi sehingga dapat diketahui pola kecenderungan antara jumlah pemilih berdasarkan generasi umur pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2024.

Tabel 3. Profil Baris antara Jumlah Pemilih berdasarkan Generasi Umur dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Pemilu Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Generasi				
	Generasi Z	Milenial	Generasi X	*Baby Boomer*	Lansia
Bogor	0.199	0.345	0.303	0.142	0.011
Sukabumi	0.193	0.326	0.301	0.178	0.002
Cianjur	0.189	0.321	0.300	0.173	0.018
Bandung	0.246	0.337	0.282	0.121	0.013
Garut	0.226	0.316	0.281	0.153	0.024
…	…	…	…	…	…
Kota Banjar	0.220	0.322	0.268	0.170	0.021
Proporsi	0.207	0.325	0.298	0.154	0.015

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023.

Tabel diatas menunjukan bahwa diperoleh hasil apabila melihat nilai proporsi, nilai proporsi terbesar adalah 0.325 atau 32.5% yang terdapat pada pemilih kelompok umur milenial yang merupakan modus pada data ini. Nilai ini menyatakan bahwa pemilih yang berada di kelompok umur milenial ini merupakan kelompok umur dengan jumlah pemilih terbanyak di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat. Sedangkan nilai proporsi terkecil ada pada pemilih kelompok umur lansia. Nilai ini menyatakan bahwa pemilih yang berada di kelompok umur lansia ini merupakan kelompok umur dengan jumlah pemilih terendah dengan nilai sebesar 0.015 atau 1.5% di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat. Banyaknya pemilih untuk Pemilu tahun 2024 di dominasi oleh generasi milenial dan terdapat satu kota yaitu Kota Cirebon banyaknya pemilih di Kota Cirebon di dominasi oleh generasi Z dengan proporsi sebesar 0.295, Sedangkan untuk sisanya yaitu 26 Kabupaten/Kota di dominasi oleh generasi milenial seperti Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung , Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Pangandaran, Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Depok, Kota Cimahi, Kota Tasikmalaya , dan Kota Banjar. Maka dapat disimpulkan bahwa banyaknya jumlah pemilih berdasarkan Kabupaten/Kota untuk Pemilu tahun 2024 di dominasi oleh generasi milenial.

Tabel 4. Profil Kolom antara Jumlah Pemilih berdasarkan Generasi Umur dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Pemilu Tahun 2024

Kabupaten/ Kota	Generasi					
	Generasi Z	**Milenial**	**Generasi X**	***Baby Boomer***	**Lansia**	**Proporsi**
Bogor	0.105	0.116	0.111	0.100	0.081	0.109
Sukabumi	0.052	0.056	0.056	0.064	0.009	0.056
Cianjur	0.047	0.051	0.052	0.057	0.060	0.051
Bandung	0.088	0.077	0.070	0.058	0.064	0.074
Garut	0.061	0.054	0.053	0.056	.088	0.056
…	…	…	…	…	…	…
Kota Banjar	0.005	0.004	0.004	0.005	0.006	0.004

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023.

Tabel diatas menunjukan bahwa di peroleh hasil apabila melihat nilai proporsi, nilai tertinggi diperoleh oleh Kabupaten Bogor dengan nilai 0.109 atau 10.9% dan nilai terkecil diperoleh oleh Kota Banjar dengan nilai proporsi 0.04 atau 0.4% . Apabila melihat banyaknya pemilih berdasarkan generasi umur untuk pemilu tahun 2024, pada generasi z banyaknya pemilih tersebut berada di Kabupaten Bogor dengan nilai proporsi sebesar 0.105 atau 10.5%, Generasi milenial berada di Kabupaten Bogor dengan nilai proporsi sebesar 0.116 atau 11.6% , Generasai Z berada di Kabupaten Bogor dengan nilai proporsi sebesar 0.111 atau 11.1% , Generasai *Baby Boomer* berada di Kabupaten Bogor dengan nilai proporsi sebesar 0.100 atau sebesar 10% dan lansia berada di Kabupaten Garut dengan nilai proporsi sebesar 0. 088 atau sebesar 8.8%. Maka dapat disimpulkan bahwa banyaknya pemilih terbesar berada di Kabupaten Bogor dengan jumlah pemilih terbesar untuk pemilu tahun 2024 itu di dominasi seluruh generasi kecuali lansia.

Tabel 5. Reduksi Faktor Data Jumlah Pemilih Berdasarkan Generasi Umur dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Pemilu Tahun 2024

Dimensi	*Singular Value*	Inersia	Proporsi	Proporsi Kumulatif
1	0.111	0.012	0.689	0.689
2	0.065	0.004	0.238	0.928
3	0.031	0.001	0.054	0.981
4	0.018	0.000	0.019	1.000

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023.

Tabel diatas menujukan nilai *Singular Value Decomposition*, Inersia, Proporsi dan Proporsi Kumulatif. *nilai Singular Value Decomposition* yang berguna untuk mengetahui titik koordinat profil baris dan titik koordinat profil kolom. Selain itu, dapat dijelaskan berdasarkan output di atas bahwa nilai inersia terbesar terdapat pada dimensi 1 dan dimensi 2. Untuk dimensi 1 nilai inersia terbesar sebesar 0.012 dengan proporsi sebesar 0.689, hal itu menunjukan bahwa

dimensi 1 dapat menjelaskan keragaman data sebesar 68.9% dan untuk dimensi 2 nilai inersia sebesar 0.004 dengan proporsi 0.238, artinya dimensi 2 dapat menjelaskan keragaram data sebesar 23.8%. Sehingga total keragaman yang bisa dijelaskan oleh dimensi pertama dan kedua adalah 92.7%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pemetaan dua dimensi dapat mewakili 92.7% keragaman data asal yang semula berdimensi 5 dan sisanya 8.3% dijelaskan oleh dimensi lain yang tidak masuk dalam pembahwan ini.

Tabel 6. Tabel Kontribusi Baris Jumlah Pemilih Berdasarkan Generasi Umur dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Pemilu Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Mass	Kontribusi Mutlak		Kontribusi Relatif	
			Faktor 1	Faktor 2	Faktor 1	Faktor 2
1	**Bogor**	0.109	0.005	0.069	0.161	0.742
2	**Sukabumi**	0.056	0.005	0.0056	0.067	0.278
3	**Cianjur**	0.051	0.017	0.000	0.970	0.004
4	**Bandung**	0.074	0.094	0.005	0.976	0.020
5	**Garut**	0.056	0.000	0.089	0.013	0.853
…	**…**	**…**	**…**	**…**	**…**	**…**
27	**Kota Banjar**	0.004	0.000	0.007	0.021	0.824

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023.

Tabel diatas menunjukan bahwa Kabupaten/Kota yang masuk dalam dimensi 1 dengan nilai kontribusi terbesar adalah Kabupaten Cianjur sebesar 1.7%, Kabupaten Bandung sebesar 9.4%, Kabupaten Kuningan sebesar 7.5%, Kabupaten Cirebon sebesar 30.4%, Kabupaten Majalengka sebesar 6.1%, Kabupaten Sumedang sebesar 8.4%, Kabupaten Indramayu sebesar 2.8%, Kabupaten Subang sebesar 6.7%, Kabupaten Purwakarta sebesar 2.3%, Kabupaten Bandung Barat sebesar 2.9%, Kabupaten Pangandaran sebesar 7.1%, Kota Bogor sebesar 1.9%, Kota Sukabumi sebesar 0.3%, Kota Cimahi sebesar 0.3% dan Kota Tasikmalaya sebesar 0.7%, Jadi nilai total kontribusi pada dimensi 1 sebesar 85.8%. Penyusun kontribusi dimensi menuju inersia baris terbesar pada dimensi 1 sebesar 97.6% yaitu Kabupaten Bandung yang artinya dimensi 1 dapat menjelaskan 97.6% terhadap Kabupaten Bandung.

Kategori yang termasuk pada dimensi 2 dengan nilai kontribusi terbesar adalah Kabupaten Bogor sebesar 6.9%, Kabupaten Sukabumi sebesar 5.6%, Kabupaten Garut sebesar 8.9%, Kabupaten Tasikmalaya sebesar 7%, Kabupaten Ciamis sebesar 11.8%, Kabupaten Karawang sebesar 5.2%, Kabupaten Bekasi sebesar 18.7%, Kota Bandung sebesar 1.2%, Kota Cirebon sebesar 1.9%, Kota Bekasi sebesar 5.9%, Kota Depok sebesar 3.6% dan Kota Banjar 0.7% Artinya kategori tersebut mampu menjelaskan keragaman data pada dimensi 2 sebesar 77.4%. Penyusunan kontribusi dimensi menuju inersia baris terbesar pada dimensi 2 terdapat pada Kabupaten Garut sebesar 85.3%. Sehingga dapat dikatakan bahwa dimensi 2 dapat menjelaskan 85.3% terhadap kategori Kabupaten Garut.

Tabel 7. Tabel Kontribusi Kolom Jumlah Pemilih Berdasarkan Generasi Umur dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Pemilu Tahun 2024

No	Generasi Umur	Mass	Kontribusi Mutlak		Kontribusi Relatif	
			Faktor 1	Faktor 2	Faktor 1	Faktor 2
1	**Generasi Z**	0.207	0.389	0.277	0.792	0.195
2	**Milenial**	0.325	0.043	0.102	0.456	0.377
3	**Generasi X**	0.298	0.035	0.187	0.303	0.555
4	***Baby Boomer***	0.154	0.461	0.071	0.905	0.048
5	**Lansia**	0.015	0.072	0.363	0.301	0.522

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023.

Tabel diatas menujukkan bahwa jumlah pemilih untuk Pemilu tahun 2024 berdasarkan generasi umur yang masuk dalam dimensi 1 dengan kontribusi terbesar pertama adalah *baby boomer* sebesar 46.1% sedangkan kontribusi terbesar kedua sebesar 38.9% pada Generasi Z. Jadi total kontribusi pada dimensi 1 sebesar 85%. Penyusun kontribusi dimensi menuju titik inersia kolom terbesar pada dimensi 1 sebesar 90.5% yaitu dari kategori *Baby Boomer* artinya dimensi 1 dapat menjelaskan 90.5% terhadap variabel *Baby Boomer*.

Kategori yang termasuk pada dimensi 2 dengan nilai kontribusi terbesar adalah lansia sebesar 36.3% sedangkan kontribusi terbesar kedua adalah Generasi X sebesar 18.7%. Jadi total kontribusi pada dimensi 2 sebesar 55%. Penyusun kontribusi dimensi menuju titik inersia kolom terbesar pada dimensi 2 sebesar 55.5% yaitu dari kategori *Generasi X* artinya dimensi 2 dapat menjelaskan 55.5% terhadap variabel *Generasi X*.

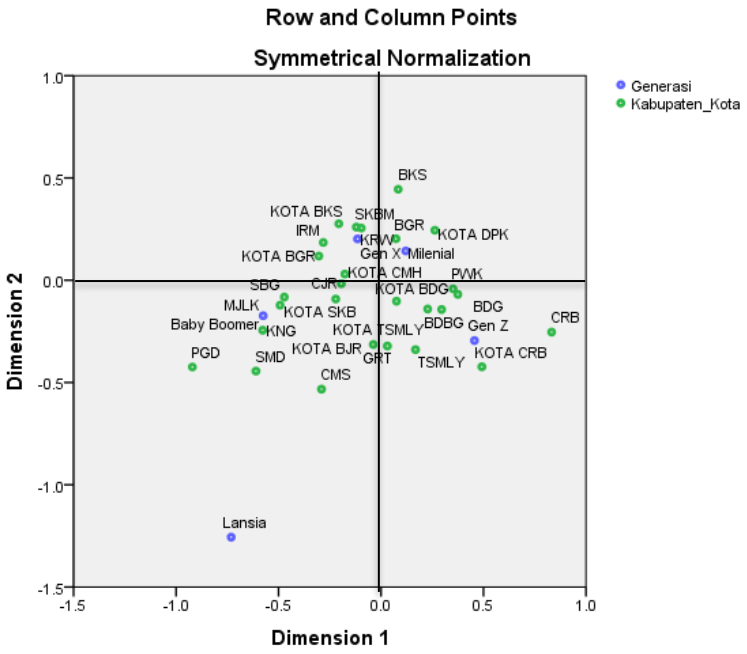

Gambar 1. Gabungan Plot Jumlah Pemilih Pemilu Tahun 2024 berdasarkan Generasi Umur dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat

Tabel 8. Tabel Kuadran Jumlah Pemilih Pemilu Tahun 2024 berdasarkan Generasi Umur dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat

Kuadran	Wilayah	Kategori
I	Kabupaten Bekasi, Kota Depok dan Bogor	Milenial
II	Kabupaten Karawang, Kota Bekasi, Kabupaten Indramayu, Kota Bogor, Kabupaten Cianjur, dan Kabupaten Sukabumi.	Generasi X
III	Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Subang, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Ciamis, Kota Bandung, Kota Banjar dan Kota Sukabumi.	Generasi *baby boomer* dengan lansia
IV	Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Purwakarta, Kota Tasikmalaya, Kota Cimahi dan Kota Cirebon.	Generasi z

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023.

Gambar diatas menggambarkan hasil dari analisis korespondensi dari jumlah pemilih berdasarkan generasi umur pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) tahun 2024 oleh KPU Provinsi Jawa Barat setelah dipilah berdasarkan Kabupaten/Kota maupun jenis generasi yang memiliki kontribusi besar baik terhadap dimensi 1 dan dimensi 2 . Pada gambar di atas menjelaskan bahwa Kabupaten/Kota yang memiliki kecenderungan dengan jumlah pemilih generasi milenial adalah Kabupaten Bekasi, Kota Depok dan Bogor. Jumlah pemilih dengan kecenderungan generasi X adalah Kabupaten Karawang, Kota Bekasi, Kabupaten Indramayu, Kota Bogor, Kabupaten Cianjur, Kota Cimahi dan Kabupaten Sukabumi. Jumlah pemilih dengan kecenderungan generasi *baby boomer* dengan lansia adalah Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Subang, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Ciamis, , Kota Bandung, Kota Banjar dan Kota Sukabumi. Jumlah Pemilih dengan kecenderungan generasi z adalah Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Purwakarta, Kota Tasikmalaya, Kota Bandung dan Kota Cirebon.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Jumlah Pemilih Tetap untuk Pemilu tahun 2024 bahwa di dominasi oleh generasi milenial dengan nilai proporsi sebesar 0.325 atau sebesar 32.5 % dengan daerah Kabupaten/Kota jumlah pemilih terbanyak adalah Kabupaten Bogor dengan nilai proporsi sebesar 0.109 atau 10.9% sedangkan jumlah pemilih dengan nilai terkecil diperoleh 0.015 atau 1.5% yaitu generasi lansia dan daerah jumlah pemilih terkecil Kota Banjar dengan nilai proporsi sebesar 0.04 atau 0.4%. Berdasarkan plot juga dominasi jumlah pemilih generasi milenial adalah Kabupaten Bekasi, Kota Depok dan Bogor. Jumlah pemilih dengan kecenderungan generasi X adalah Kabupaten Karawang, Kota Bekasi, Kabupaten Indramayu, Kota Bogor, Kabupaten Cianjur, Kota Cimahi dan Kabupaten Sukabumi. Jumlah pemilih dengan kecenderungan generasi *baby boomer* dengan lansia adalah Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Subang, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Ciamis, , Kota Bandung, Kota Banjar dan Kota Sukabumi. Jumlah Pemilih dengan kecenderungan generasi z adalah Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Purwakarta, Kota Tasikmalaya, Kota Bandung dan Kota Cirebon.

Acknowledge
Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, kepada bapak nusar hajarisman selaku pembimbing dan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jawa Barat yang telah membantu dalam memberikan data untuk penelitian ini.

Daftar Pustaka

[1] Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu. (2020). *Sistem Etika Penyelenggara* PEMILU Sebagai Bagian dari Membangun Etika Kehidupan Berbangsa dan Bernegara.

[2] Fitriyani, P. (2018). *Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z* Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah . Yogyakarta : Prosiding Konferensi Nasional Asosiasi., Universitas Ahmad Dahlan.

[3] Giyanti Linda Purnama (2015). Analisis Korespondensi Penyebaran Penyakit yang *Ditularkan Nyamuk Berdasarkan Topografi Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2013.* Tugas Akhir dipublikasikan. Program Studi Diploma III, Program Studi Statistika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

[4] Kusuma, A.W.A., I G.A.M. Srinandi, & Kartika Sari.(2016). *Aplikasi Analisis* Korespondensi untuk Melihat Karakteristik Usaha Pariwisata di Provinsi Bali, E-Jurnal Matematika Vol.5 (2), Mei 2016, pp 76-81.

[5] Nasionalita, K. & Nugroho, C. (2020). *Indeks Literasi Digital Milenial di Kabupaten* Bandung. Jurnal Ilmu Komunikasi, 18(1), 36.

[6] Nuriana, D., Rizkiyah, I., Efendi, L., Wibowo, H., & Raharjo, S. T. (2019). Generasi baby boomers (lanjut usia) dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, *2*(1), 32-46

[7] Putra, Y. S. (2017). Theoritical review: Teori perbedaan generasi. *Among makarti*, *9*(2).

[8] Rofiqi, H.M. (2015). Analisis Korespondensi Untuk Pemetaan Karakteristik Antara *Bencana Alam Klimatologis Dengan Kabupaten/Kota di Pulau Jawa Tahun 2015*. Tugas Akhir dipublikasikan. Program Studi Diploma III, Program Studi Statistika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

[9] Widagdo, P. P. (2016). Pengaruh kesesuaian teknologi terhadap tugas terhadap kinerja individu pada generasi *baby boomers* (1945-1964) dalam menggunakan teknologi informasi (Studi Kasus: Universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, *11*(2), 54-60.

[10] Hananti, H., Jaya, I. G. N. M., & Irlandia Ginanjar. (2023). Pemodelan Kasus Gizi Buruk Balita di Indonesia Menggunakan Panel Quantile Regression Model. *Statistika*, *23*(2), 116–122. https://doi.org/10.29313/statistika.v23i2.2025

[11] Shalsadilla, N., Martha, S., Perdana, H., Satyahadewi, N., Sulistianingsih, E., Program,), & Fakultas, S. S. (2023). *Penentuan Jumlah Cluster Optimum Menggunakan Davies Bouldin Index dalam Pengelompokan Wilayah Kemiskinan di Indonesia* (Vol. 23, Issue 1). https://bps.go.id

[12] Zulfan, Radhiah, Usman, T., Zuhra, R., Nazaruddin, & Marzuki. (2023). Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Syiah Kuala. *Statistika*, *23*(2), 110–115. https://doi.org/10.29313/statistika.v23i2.1714